

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Storyline* dalam pembelajaran berbasis konteks terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen, dilakukan di SMA Negeri 102 pada Februari 2016. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIA SMA Negeri 102 Jakarta. Perlakuan yang diberikan yaitu metode pembelajaran *Storyline* pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran Diskusi pada kelas kontrol. Desain penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar. Data tes hasil belajar diuji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji homogenitas dengan uji *Levene* pada $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil data berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ($t_{hitung} = 2,263$; $t_{tabel} = 1,371$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$). Adanya perbedaan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Storyline* dalam pembelajaran kimia materi larutan penyangga terintegrasi pendidikan lingkungan hidup berpengaruh positif pada hasil belajar siswa.

Kata kunci : *Storyline*, Hasil Belajar Siswa, Larutan Penyangga Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup